

## **PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ZAKAT BAZNAS (SIMBA) TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT KOTA BOGOR**

**Kholil Nawawi<sup>1</sup>, Witri Aulia Maudy<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Pertahanan Indonesia

\* Email Korespondensi: [witrimaudy02@gmail.com](mailto:witrimaudy02@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine implementation of the zakat management system, otherwise known as SIMBA and the influence of SIMBA towards the management of zakat in the form of collection and distribution zakat. The methodology in this study uses a simple linear regression method with SPSS tools. Based on the results of the study that the implementation of SIMBA in BAZNAS Bogor city has not been fully implemented seen in the results of research output with SPSS it is known that SIMBA implementation has an effect of 20.4% and distribution of 27.8%.*

**Keywords:** SIMBA; Zakat Management System; Collection Zakat; Distribution Zakat; BAZNAS

### **ABSTRAK**

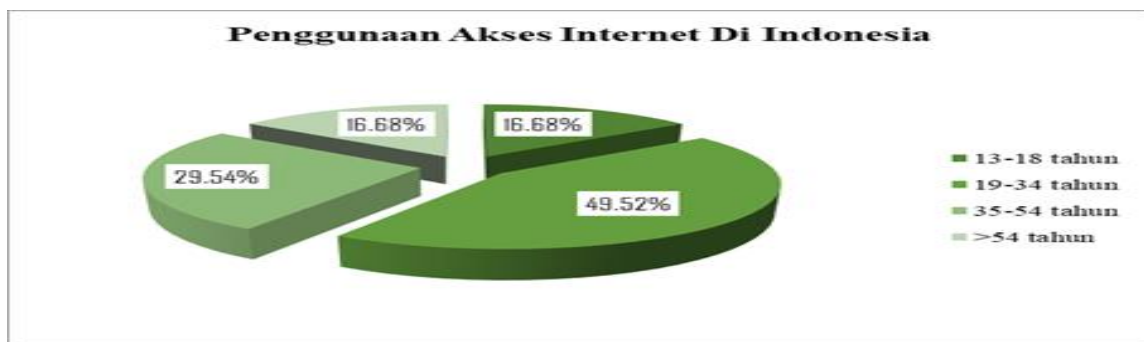
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem manajemen zakat atau dikenal dengan SIMBA dan pengaruhnya terhadap pengelolaan zakat berupa pengumpulan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Bogor. Metode pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi SIMBA di BAZNAS Kota Bogor belum sepenuhnya di implementasikan terlihat pada hasil output penelitian dengan SPSS diketahui bahwa Implementasi SIMBA memiliki pengaruh terhadap pengumpulan sebesar 20.4% dan pendistribusian zakat 27.8%.

**Kata kunci:** SIMBA; Pengelolaan; Pengumpulan; Pendistribusian Zakat; BAZNAS Kota Bogor

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia semakin melesat, pengguna smartphone di Indonesia juga semakin melesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada tahun 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi Negara dengan pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika. (Indah Rahmayani, 2015, Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia Kominfo.go.id.> sorotan media, diakses tanggal 20 Oktober 2018).

**Gambar 1.** Persentase umur penggunaan smart phone di Indonesia.



Dari gambar 1 terlihat kelompok usia produktif merupakan pengguna internet terbanyak di Indonesia, terdapat 49.52% usia 35-54 tahun. Dalam Survei Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJII), kemajuan pengguna teknologi adalah tanda semakin majunya perkembangan teknologi di Indonesia yang dapat memudahkan setiap lembaga untuk memberikan informasi secara luas dan terbuka kepada masyarakat.

Undang-Undang No.14 Th. 2008 tentang keterbukaan informasi publik setiap badan atau lembaga pemerintah, baik yang bersifat struktural maupun non-struktural untuk menyajikan informasi publik yang tepat dan akurat sebagai upaya mewujudkan penyelenggaraan Negara yang baik, transparan dan akuntabel. Dalam UU No. 21 Th. 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa dikatakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga bentukan pemerintah yang bertugas melakukan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah secara nasional dengan landasan professional, transparan dan akuntabel. Oleh karena itulah di butuhnya sistem dalam

manajemen informasi atau sistem manajemen informasi dalam pengelolaan agar sesuai landasan yaitu professional transparan dan akuntabel.

Zakat memberikan dampak yang luar biasa, baik bagi spiritual muzakki, sosial masyarakat, dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, zakat bertujuan untuk menciptakan dan mensejahterakan mustahik. Secara konsumtif, daya beli mustahik meningkat dan secara produktif daya produksi mustahik juga dapat meningkat. Dampak secara luasnya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai penyangga APBN untuk penanggulangan kemiskinan, jaringan pengaman sosial dan kesejahteraan masyarakat, serta sebagai pilar pengembangan bisnis produksi dan perekonomian (Beik dan Arsyianti, 2016). Namun, hingga saat ini zakat masih didominasi tentang lembaga zakat (26%), distribusi zakat (22%), manajemen zakat (21%), serta kaitannya dengan kemiskinan (20%).

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait implementasi manajemen zakat dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Kota Bogor, (2) Pengaruh SIMBA terhadap pengumpulan dan pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kota Bogor.

## **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

### ***Penelitian Terdahulu***

Anggraini (2016) menyatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat fakir dan miskin dapat dilakukan melalui pengelolaan potensi zakat secara maksimal. Zakat dapat membantu dalam meringankan beban hidup fakir miskin. Dengan efektivnya program zakat krisis kelaparan dapat diatasi dengan baik. (Anggraini, 2016).

Mardiyah (2018) menyatakan bahwa manajemen Strategi yang dilakukan Baznas meliputi perencanaan strategi, pengimplementasian strategi dan pengevaluasian strategi. (Mardiyah, 2018)

Sebuah riset oleh Rusdiana dan Al-farisi (2016) mengkaji tentang penelitian-penelitian zakat, baik secara nasional maupun internasional. Sampel yang digunakan adalah 100 publikasi jurnal yang berkaitan tentang zakat dari tahun 2011 hingga 2015. Hasilnya menunjukkan bahwa riset tentang zakat masih di dominasi tentang lembaga

zakat (26%), distribusi zakat (22%), manajemen zakat (21%), serta kaitannya dengan kemiskinan (20%). Selain itu, penelitian yang bersifat kuantitatif dan kombinasi masih sedikit jumlahnya dibanding penelitian yang bersifat kualitatif. Hal ini dapat disebabkan ketersediaan data kuantitatif zakat yang belum sepenuhnya tersedia sehingga pengolahan dan pembahasan pun sulit dilakukan.

Nurhayati et al (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kapabilitas personal informasi dan komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi di BAZNAS. Hal ini berarti bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan jika para pengguna sistem memiliki kapabilitas yang baik dan adanya komitmen manajemen yang selalu mendukung terhadap aktivitas yang dilakukan BAZNAS Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat.

Indriyani (2018), menjelaskan bahwa zakat adalah kebutuhan pokok bagi umat islam yang harus dipenuhi agar harta yang dimiliki bersih dan berkah. Zakat profesi merupakan salah satu dari jenis zakat yang wajib dikeluarkan oleh pegawai apabila telah mencapai nishabnya. Badan Amil Zakat Nasional Kab. Bogor adalah lembaga yang mengelola zakat bagi masyarakat Bogor yang saat ini masih menerima secara langsung dana dari para muzakki dan petugas masih melakukan pencatatan secara manual sehingga data yang ada menumpuk dan kurang terorganisir dengan baik, selain itu para muzaki harus menyempatkan waktunya untuk melakukan kewajibannya berzakat. Sistem Informasi pengelolaan zakat profesi ini dibuat dengan metode *waterfall* dan pengujian web menggunakan metode *blackbox* testing. Pembuatan sistem informasi ini bertujuan agar memudahkan muzaki dan pengelola serta meningkatkan kepercayaan mereka terhadap BAZNAS. Dengan penerapan sistem informasi ini muzaki menjadi mudah untuk menyalurkan zakat profesinya, dan menambah kepercayaan karena adanya transparansi dari laporan penyaluran zakat.

Deddy dan Leli (2018) dalam penelitiannya memaparkan bahwa semakin berkembangnya industri dan kesejahteraan masyarakat tentunya menambah potensi banyaknya masyarakat yang mampu dan sudah wajib untuk membayar zakat atas harta yang dimilikinya, namun karena kurangnya informasi tentang zakat dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat maka diperlukan suatu badan atau

lembaga untuk mengelola zakat. Badan Amil Zakat merupakan suatu lembaga yang menampung dana zakat dari masyarakat yang ingin mengeluarkan zakat atas harta yang dimiliki. Banyaknya data zakat yang harus di catat dari mulai pendaftaran, penerimaan dan penyaluran zakat sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yaitu kehilangan data, maka perancangan sistem informasi pengelolaan zakat berbasis web salah satu cara untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan dari proses pengelolaan zakat. Pada Website ini akan menampilkan informasi tentang zakat, layanan perhitungan zakat, layanan pembayaran zakat secara online dengan konfirmasi pembayarannya berguna untuk mempermudah masyarakat dalam melaksanakan pembayaran zakat, dan dengan website ini mempermudah bagian keuangan dalam melakukan proses pengelolaan zakat, serta dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada Badan Amil zakat ini.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah di review di atas dimana penelitian ini lebih fokus kepada pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat BAZNAS (SIMBA) terhadap pengelolaan zakat kota Bogor.

### ***SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Baznas)***

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang memepertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung organisasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di perlukan. (Jugianto, 2011).

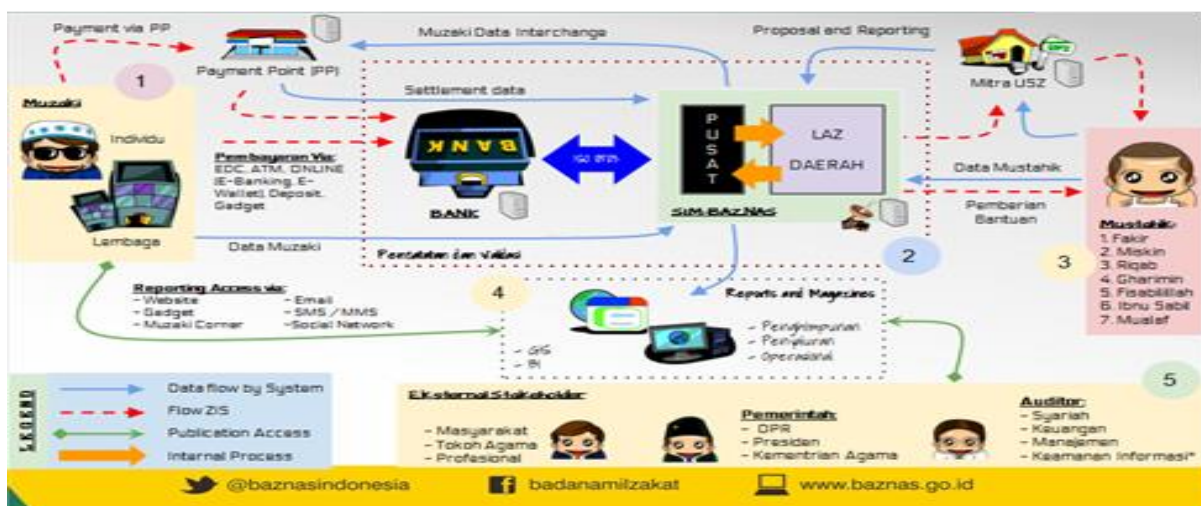
Sistem informasi zakat pada dasarnya merupakan suatu sistem yang dirancang untuk dapat menunjang aktivitas badan penyalur zakat. Aktivitas yang dimaksud adalah pencataan, pengubahan, pengolahan, penyimpanan dan pengambilan informasi terkait zakat yang diterima oleh sutau badan penyalur zakat. (Wisnu Jatmiko, dkk. 2014)

Laporan keuangan dapat dibuat sebagai media tanggung jawab manajer amil zakat kepada stakeholder dan muzakki. Lembaga amil zakat harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas karena, sitem informasi manajemen zakat yang baik dapat di gunakan untuk indikator penilaian.

SIMBA atau sistem manajemen informasi BAZNAS merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. Selain itu SIMBA juga dilengkapi dengan fitur

pencetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis sub laporan yang berbeda yang tergolong kedalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Dengan berbasiskan web, yang memiliki kepanjangan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS ini adalah sistem yang tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat seluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat seluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. (simba.baznas.go.id, diakses pada tanggal 15 November 2018).

SIMBA adalah sistem informasi manajemen baznas yang dibuat oleh divisi biro TI BAZNAS Pusat, diwajibkan digunakan oleh Baznas kabupaten dan kota guna mempermudah dalam hal pendataan, pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan, SIMBA mulai dipublikasikan pada tahun 2014 melalui sosialisasi dari baznas pusat ke baznas kab/kota. Pada implementasinya sudah dalam pengumpulan infaq dan pendistribusiannya sudah melakukan SIMBA.



**Gambar 2.** Ekosistem IT zakat

Sumber: [www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id)

Dalam gambar 2, dapat dilihat ekosistem IT zakat sebagai berikut:

a. Muzakki dapat berasal dari dalam maupun luar negeri. Dari sisi jenisnya muzakki dibagi dua yaitu: (1) Muzakki individu atau perorangan dan, (2) Muzaki badan perusahaan. Dalam pembayaran, dapat melalui berbagai jenis teknologi seperti ATM, EDC, Online Payment (E-Walet, E-Banking, dan Mobile Apps), namun muzakki juga dapat melakukan pembayaran melalui *payment point* (sevel, indomart, dll, atau melakukan donasi langsung via teller.

b. Data *interchange* yang dilakukan menggunakan teknologi *Web Service* yang berupa *Application Programming Interface (API)* yang merupakan komunikasi *hots-to-hots*. Proses ini merupakan sinkronisasi agar terjadi kesesuaian data yang tercatat di SIMBAZNAS dengan mutasi rekening bank. Proses dimulai dengan bank menerima donasi dengan sumber transaksi adalah, melalui:

- 1) Muzakki adalah orang yang membayarkan zakat
- 2) *Payment Point* adalah salah satu jasa perbankan untuk melayani masyarakat yang akan melakukan pembayaran-pembayaran yang relatif rutin dan nilainya relatif kecil seperti pembayaran rekening listrik, telepon, dan air. *Payment point* disebut juga rekening titipan dan diartikan sebagai rekening bersyarat. Sifatnya tidak mengikat bank untuk melakukan kewajiban kepada individu atau lembaga tertentu yang memberikan amanat.
- 3) Konter BAZNAS, pertukaran yang dilakukan antara aplikasi bank dengan SIMBAZNAS adalah menggunakan standar ISO 8583 agar terjamin sisi keamanan dalam transaksional kedua aplikasi ini.

c. Mustahik penyaluran terhadap mustahik dapat dilakukan melalui 2 media yaitu, langsung dan via mitra usz. Sebelum diberi bantuan kebank mustahik maupun mitra usz memberikan data mustahik ke BAZNAS sehingga tercatat di SIMBAZNAS.

d. SIMBAZNAS dapat memproduksi berbagai jenis laporan yaitu, penghimpunan, penyaluran, dan operasional. Laporan dapat diakses melalui media publikasi seperti website, gadget, muzaki corner, social media, sms/mms, email, dll. Selain menggunakan teknologi, laporan juga akan dapat diakses melalui majalah atau laporan tahunan.

e. Eksternal stakeholder, masyarakat tokoh agama, dan profesional adalah stakeholder yang akan menjadi audienas terhadap perkembangan dunia perzakatan nasional. DPR dan pemerintah dalam hal ini adalah presiden kementerian Agama sebagai penentu terhadap berbagai kebijakan untuk lembaga zakat nasional dan daerah sesuai dengan laporan yang disiapkan oleh aplikasi. Auditor yang menjadi salah satu tolak ukur bagi akutabilitas lembaga. Lembaga harus teraudit terhadap, (1) Syariah, (2) Manajemen, (3) Keuangan, dan (4) Keamanan Informasi.

## **METODE**

### ***Regresi Linear Sederhana***

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

Analisis regresi linear sederhana atau dalam bahas inggris disebut dengan nama simple linear regression digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh suatu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependen atau variabel terikat atau disebut juga variabel Y.

Sebagai bahan penafsiran terhadap korelasi setiap variabel yang di temukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

**Tabel 1.** Pedoman untuk Interpretasi Korelasi Variabel.

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.00 – 0.199       | Sangat Lemah     |
| 0.20 – 0.399       | Lemah            |
| 0.40 – 0.599       | Sedang           |
| 0.60 – 0.799       | Kuat             |
| 0.80 – 1.000       | Sangat Kuat      |

Sumber: Sugiono, (2013)

### ***Desain penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif deskriptif, dan asosiatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode interview dan instrumen kuesioner (angket). Untuk mendapatkan informasi tentang implementasi SIMBA di BAZNAS kota Bogor menggunakan teknik interview atau wawancara. Sedangkan kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dan tahu apa yang diharapkan dari responden.



Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling total. Sampel Total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2017).

### ***Operasional Variabel***

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel pada penelitian ini adalah:

#### 1)Pengelolaan Zakat

Dalam UU pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pengeloaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Berdasarkan undang-undang tersebut maka pada penelitian ini untuk pengelolaan peneliti memiliki

2 variabel dependen (Y) yakni:

#### a. Pengumpulan (Y1)

Lembaga pengelola zakat perlu melakukan kerja cerdas dan inovatif, guna mendapatkan calon muzaki serta penghipunan atau pengumpulan dana efesien dan efektif. Metode konvensional dengan menunggu hanya melakukan penggalangan dana paada saat puas ramandhan. Untuk itu diperlukannya kepercayaan dan sistem informasi yang mendukung, agar dapat membantu pengelolaan zakat dalam hal pengumpulan zakat. Dalam hal ini indicator pada variabel Y1 adalah efesiensi dan efektifitas terkait laporan dalam pengumpulan zakat.

#### b. Pendistribusian (Y2)

Pendistribusian zakat adalah suatu aktivitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq sehingga tercapai tujuan organisasi.

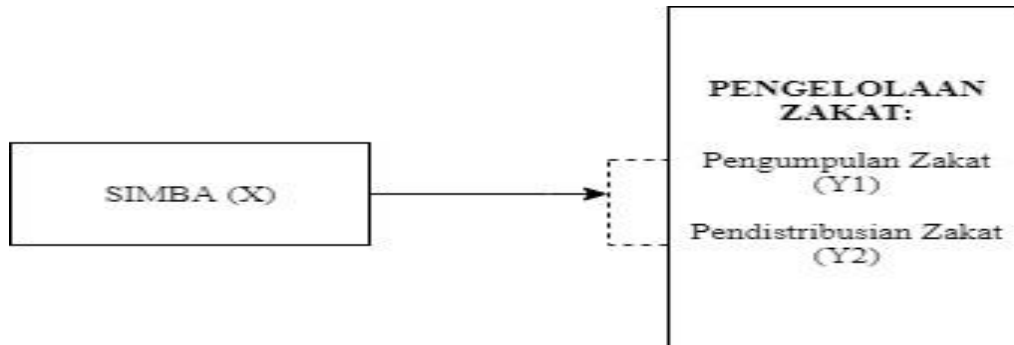
#### 2)Sistem Informasi Manajemen Zakat

Simba atau sistem manajemen informasi BAZNAS merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. Untuk variabel independent pada penelitian ini adalah SIMBA (X).

**Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan penjelasan pada definisi operasional variabel maka adapun kerangka penelitian pada penelitian ini terdapat pada gambar berikut:

**Gambar 3.** Skema Kerangka Penelitian



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji SLR (Simple Linear Regression)**

Uji ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel Independen dan variabel dependen.

1) Persamaan Regresi Linear

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Untuk mengetahui angka pada nilai regresi kita lihat gambar 4.

**Gambar 4.** Uji Persamaan Regresi Variabel X Terhadap Y1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 64.010                      | 7.383      |                           | 8.670  | .000 |
|       | X          | -.460                       | .175       | -.527                     | -2.634 | .017 |

a. Dependent Variable: Y2

*Sumber: olah SPSS*

a= angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam output diatas antara Y1 dan X sebesar 64.010 artinya jika tidak ada variabel X (SIMBA) maka nilai pengumpulan zakat adalah 64.010

b= angka koefisien regresi, pada output tabel nilainya sebesar -0.460. Artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat SIMBA (X), maka Pengumpulan Zakat (Y1) akan meningkat sebesar-0.46.

Dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$$Y1 = 64.010 - 0.46 X$$

**Gambar 5.** Uji Persamaan Regresi Variabel X Terhadap Y2

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 23.784                      | 7.036      |                           | 3.380 | .003 |
|       | X          | .358                        | .166       | .452                      | 2.151 | .045 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Olah data SPSS

a= angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam output diatas antara Y1 dan X sebesar 64.010 artinya jika tidak ada variabel X (SIMBA) maka nilai pengumpulan zakat adalah 64.010

b= angka koefisien regresi, pada output tabel nilainya sebesar -0.460. Artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat SIMBA (X), maka Pengumpulan Zakat (Y1) akan meningkat sebesar-0.46.

Dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$$Y1 = 64.010 - 0.46 X$$

### **Hipotesis**

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi ini dengan melihat nilai signifikan (sig.) dengan pengambilan keputusan, (1) jika nilai sig. < 0.05 artinya bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y. (2) jika nilai sig. > 0.05 artinya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y. Adapun uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini, yakni:

**H1: Terdapat pengaruh implementasi SIMBA terhadap pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kota Bogor.**

**Gambar 6.** Uji Hipotesis X terhadap Y1

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 40.189         | 1  | 40.189      | 4.626 | .045 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 156.361        | 18 | 8.687       |       |                   |
|       | Total      | 196.550        | 19 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

*Sumber: Olah data SPSS*

Berdasarkan gambar 6 output SPSS *Anova* diketahui nilai sig. sebesar  $0.045 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa, ada pengaruh implementasi SIMBA (X) terhadap Pengumpulan Zakat (Y1) pada BAZNAS Kota Bogor.

**H2: Terdapat pengaruh implementasi SIMBA terhadap pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kota Bogor.**

**Gambar 7.** Uji Hipotesis X terhadap Y2

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 66.356         | 1  | 66.356      | 6.936 | .017 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 172.194        | 18 | 9.566       |       |                   |
|       | Total      | 238.550        | 19 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y2

*Sumber: Olah data SPSS*

Berdasarkan Gambar output SPSS *Anova* diketahui nilai sig. sebesar  $0.017 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa, ada pengaruh implementasi SIMBA (X) terhadap Pendistribusian Zakat (Y2) pada BAZNAS Kota Bogor.

***Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Y***

Besarnya pengaruh variabel X terhadap setiap variabel Y dalam analisis regresi linear sederhana, peneliti berpedoman pada nilai R square atau R<sup>2</sup> yang terdapat pada output SPSS bagian model summary.

**Gambar 8.** Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y1

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .452 <sup>a</sup> | .204     | .160              | 2.947                      |

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y1

*Sumber: Olah data SPSS*

Dari output model summary pada gambar 8 diketahui nilai R Square sebesar 0.204, artinya bahwa pengaruh implementasi SIMBA (X) terhadap Pengumpulan zakat (Y1) adalah sebesar 20.4%, sedangkan sisanya 79.6% Pengumpulan zakat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Gambar 9.** Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Y2

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .527 <sup>a</sup> | .278     | .238              | 3.093                      |

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y2

*Sumber: Olah data SPSS*

Dari output model summary diketahui nilai R Square sebesar 0.278, artinya bahwa pengaruh implementasi SIMBA (X) terhadap Pendistribusian Zakat (Y2) adalah sebesar 27.8%, sedangkan sisanya 72.2% Pendistribusian zakat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. SIMBA pada BAZNAS Kota Bogor belum sepenuhnya di implementasikan untuk segmentasi pengelolaan. Terutama dalam pembuatan laporan keuangan. Sedangkan untuk pengelolaan pengumpulan dan pendistribusian zakat sudah di terapkan. Dengan menggunakan SIMBA.
2. Pada penelitian kuantitatif uji regresi di ketahui bahwa SIMBA memiliki pengaruh terhadap pengumpulan zakat sebesar 20.4% itu artinya bahwa pengaruh ini masih lemah. Begitupun dengan pengaruh SIMBA terhadap variabel pendistribusian zakat sebesar 27,8% dan ini masih dalam ketegori korelasi yang lemah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beik IS. Arsyanti. L., D. 2016. Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi. Jakarta (ID): Rajawali Pers.
- Dian, I., Musliki, & Indra, R., I. 2015 The Design Of software and website based financial statement model to improve the transparency and accountability of amil zakat institution. Artikel prosiding
- Indriyani, Fitri dan Abdullah Guntur Wahyu. 2018. Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bogor. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi, Vol. 6, No. 4, p-ISSN : 2460-3562 / e-ISSN : 2620-8989
- Jatmiko, W., Dkk. 2014. Sistem Informasi Zakat: Pemberdayaan Potensi Masyarakat dengan Teknologi. Lembaga Penerbit UI Press.
- Jugiyanto. 2011. Konsep Dasar Sistem Informasi.
- Mardiyah, Siti. 2018. Manajemen Strategi Baznas Dalam Pengelolaan Dana Filantropi Islam. I-Finance Vol. 4. No. 1
- Nurhayati, Nunung et al. 2017. Pengaruh Kapabilitas Personal Informasi Dan Komitmen Manajemen Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Baznas Kabupaten/Kota Se Propinsi Jawa Barat. PROCEEDINGS ISSN- 2252-3936
- Rusydiana, A.,S., & Al Farisi, S. 2016. Studi Literatur tentang Riset Zakat. Ahakam 16 (2): 281-290.
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Deddy dan Leli Fitriani. 2018. Perancangan Sistem Informasi Zakat Berbasis Web. IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology) Vol.3 No.1, Mei 2018, pp. 1~8 ISSN: 2527-449X E-ISSN: 2549-7421

Theadam , A. 2012. Charitable Giving, Fundraising, and Faith-Based Organizations: Islamic Relief World Wide and World Vision Internationa-a Coparison, Working Papers in International History, Graduate Institute of International and Development Studies.

[https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media) (diakses tanggal 20 oktober 2018).

[www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id)